Jurnal internasional 2

Information behaviour is the most general term, denoting “the totality of human behaviour in relation to sources and channels of information, including both active and passive information seeking, and information use”. Information seeking behaviour is “the purposive seeking for information as a consequence of a need to satisfy some goal”; it may consist of information search behaviours which are the “‘micro-level’ of behaviour employed by the searcher in interacting with information systems of all kinds”.

Perilaku informasi adalah istilah yang paling umum, yang menunjukkan "totalitas perilaku manusia dalam kaitannya dengan sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian informasi aktif dan pasif, dan penggunaan informasi". Perilaku pencarian informasi adalah “pencarian informasi secara sengaja sebagai konsekuensi dari kebutuhan untuk memenuhi beberapa tujuan”; ini dapat terdiri dari perilaku pencarian informasi yang merupakan "‘ tingkat mikro 'dari perilaku yang digunakan oleh pencari dalam berinteraksi dengan sistem informasi dari semua jenis ".

Jurnal internasional 3

Most information behavior/information practice researchers would agree that Wilson’s deﬁnition could describe much of work in this area, but there is more disagreement about what to call this line of research in the ﬁrst place. As in the Wilson quote above, often the term “information behavior” is used to refer to any of a broad range of behaviors with a broadrangeofinformationformatsanddevicetypes.Someresearchersandtheoristsprefer tocallthiswork“informationpractice”tohighlighttherolesthatsociologicalandcontextual factors play inhumans’ use(andnonuse)of information.

Sebagian besar peneliti perilaku informasi / praktik informasi akan setuju bahwa definisi Wilson dapat menggambarkan banyak pekerjaan di bidang ini, tetapi ada lebih banyak ketidaksetujuan tentang apa yang disebut garis penelitian ini di tempat pertama. Seperti dalam kutipan Wilson di atas, sering kali istilah "perilaku informasi" digunakan untuk merujuk pada berbagai perilaku yang luas dengan format informasi yang luas dan tipe perangkat tertentu. Beberapa peneliti dan peneliti lebih memilih untuk melakukan ini "praktik informasi" untuk menyoroti beberapa faktor sosial dan faktor-faktor teknis lainnya yang dapat digunakan selain menggunakan (selain menggunakan).

JURNAL 4

Wilson (2005, para. 5) mencatat itu

beberapa peneliti telah mengusulkan perubahan pada awalnya

model

perilaku informasi manusia.

Penelitian ini berlangsung

tantangan itu di

memasukkan pertimbangan baru

teknologi dan perilaku.

Interaksi dan

hubungan antara perangkat akses komputasi dan aktor informasi manusia

 adalah

fokus penelitian ini.

Studi ini mengeksplorasi dampak tablet seluler jaringan

perangkat

tentang perilaku informasi manusia.

 Aktor sentral dianggap tidak hanya sebagai

konsumen; melainkan, rentang perilaku informasi manusia

diperluas untuk mencakup

konstruksi dan penulisan informasi digital.